

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain dan Pendekatan Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, karena pada penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>64</sup> Jenis penelitian yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan atau field research adalah penelitian yang berusaha memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek Penelitian dengan suatu konteks khusus yang alamiah.<sup>65</sup>

##### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

###### **1. Populasi**

Populasi adalah seluruh subjek penelitian, seluruh objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, peristiwa, nilai, atau hal-hal yang terjadi. Populasi juga dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang besaran dan ciri-ciri tertentu ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan ciri-ciri atau satuan-satuan hasil pengukuran yang menjadi objek/ subjek penelitian.<sup>66</sup>

---

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Cet. 12 (Bandung, CV Alfabeta, 2011), hlm 13

<sup>65</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: RosdaKarya, 2005), 9.

<sup>66</sup> Danuri, Siti Maisaroh, *Metodologi Penelitian PROSA, P. G. S. D.* 2019, hlm 63

Berdasarkan sumber dari kekelurahan anggota populasi dalam penelitian adalah orang tua yang memiliki anak sekolah dasar dengan umur sekitar 7-12 tahun sekitar 140 orang tua.

## 2. Sampel

Menurut Sekaran “*A Sample is thus a subgroup or subset of the population*”.<sup>67</sup> Maksudnya, sampel merupakan sub kelompok atau bagian dari populasi. Menurut danuri dan siti maisaroh Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang dijadikan subjek penelitian sebagai “perwakilan” dari anggota populasi tersebut. Dalam artian tidak semua orang diteliti (dijadikan subjek-responden-sumber data), namun ada juga yang bisa diambil untuk mewakilinya.

Begitu pula dengan contoh kedua yang artinya tidak semua populasi menjadi responden penelitian, namun ada beberapa populasi yang dapat mewakilinya. Penelitian semacam ini disebut penelitian sampling.<sup>68</sup> Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, sampel adalah sebagian atau perwakilan dari populasi yang diselidiki. Jika populasi lebih dari seratus, sampel diambil sebanyak 10-25%, sedangkan jika populasi kurang dari seratus, seluruh populasi dijadikan sampel.<sup>69</sup>

---

<sup>67</sup> Uma Sekaran, *Research Methods For Business: A Skill Building Approach* (New York: John Wiley and Sons Inc, 2003), 266.

<sup>68</sup> Sugiyono, Laporan penelitian, Populasi Dan Sampel Penelitian. (unisia: 1993), hlm 101

<sup>69</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 68.

Berdasarkan pendapat diatas, maka penulis pahami bahwa sampel merupakan perwakilan yang dipilih mewakili populasi yang ada dan akan dijadikan responden penelitian sehingga penelitian yang akan dilakukan lebih mudah dan sederhana. Cara pengambilan sampelnya adalah pengambilan 25% sampel dari 140 orang tua yang memiliki anak sekitar umur 7-12 tahun dan anak umur 7-12 tahun. Jadi, Jumlah sampel yang diambil berdasarkan perhitungan 25% orang tua maka 35 orang tua dan anak yang akan diambil sampel dalam penelitian ini.

Penelitian ini penulis menggunakan pengambilan sampling yaitu teknik *Purposive Sampling* sebagai pengambilan sampel yang menghakimi, selektif atau subjektif, mencerminkan sekelompok teknik pengambilan sampel yang mengandalkan penilaian peneliti ketika memilih unit untuk dipelajari.<sup>70</sup> Alasan penulis menggunakan teknik ini karena agar mudah untuk mencari kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Jadi, diperlukan teknik ini untuk untuk mengelompokkan kriteria tertentu yang telah penulis tetapkan dalam pengambilan sampel yaitu, sebagai berikut:

- a. Orang tua yang memiliki anak sekitar 7-12 tahun
- b. Anak yang memiliki umur 7-12
- c. Berada di lokasi di Desa Binderang Kecamatan Lokpaikat
- d. Orang tua yang lengkap (ayah dan ibu)

---

<sup>70</sup> Firmansyah, Deri. Teknik pengambilan sampel umum dalam metodologi penelitian: Literature review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1.2 (2022): hlm 99.

### C. Data dan Sumber Data

#### 1. Data

Data adalah fakta tentang orang, peristiwa, dan subjek lain yang dimanipulasi dan diproses untuk menghasilkan informasi.<sup>71</sup> Data dapat berupa angka, karakter, simbol, gambar, suara, atau tanda yang dapat dijadikan informasi.<sup>72</sup> Data dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu data primer dan sekunder.

##### a. Data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber primer yaitu sumber asli yang memuat informasi atau data tersebut.<sup>73</sup> Penulis memperoleh data primer melalui data yang dikumpulkan oleh orang tua dan anak, antara lain:

- 1) Pelaksanaan bimbingan orang tua terhadap ketaatan beribadah anak, meliputi:
  - a) Memberikan keteladanan beribadah pada anak (sholat, membaca Al-Qur'an,).
  - b) Membiasakan beribadah pada anak (tepat waktu seperti: sholat, membaca Al-Qur'an, mengajak untuk mengikuti kegiatan keagamaan).

---

<sup>71</sup> Ahcmad jauhari dkk, Pengantar Teknologi Informasi: Model, Siklus, Desain, Sistem Pendukung Keputusan, (Malang: Media Nusa Creative,2020)cet,1, hlm.1

<sup>72</sup> *Ibid* 2

<sup>73</sup> Muhammad Syakroni, Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah, cet 1,(Cirebon,PT Arr rad Pratama,2023), hlm.26

- c) Memberikan nasehat dan pentingnya beribadah pada anak (sholat, membaca Al-Qur'an).
- d) Memberikan pengawasan dan mengingatkan beribadah pada anak (sholat, membaca Al-Qur'an).
- e) Memberikan hukuman dan ganjaran beribadah pada anak (memberikan hadiah atau pujian, atau diberikan hukuman atau teguran ketika tidak melaksanakan sholat, membaca Al-Qur'an,).

2) Pengaruh bimbingan orang tua terhadap ketaatan beribadah anak, meliputi:

- a) Memberikan keteladanan beribadah pada anak (sholat, membaca Al-Qur'an,).
- b) Membiasakan beribadah pada anak (tepat waktu seperti: sholat, membaca Al-Qur'an, mengajak untuk mengikuti kegiatan keagamaan).
- c) Memberikan nasehat dan pentingnya beribadah pada anak (sholat, membaca Al-Qur'an).
- d) Memberikan pengawasan dan mengingatkan beribadah pada anak (sholat, membaca Al-Qur'an).
- e) Memberikan hukuman dan ganjaran beribadah pada anak (memberikan hadiah atau pujian, atau diberikan hukuman atau teguran ketika tidak melaksanakan sholat, membaca Al-Qur'an,).

b. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang tidak memuat informasi atau data asli.<sup>74</sup> Data sekunder ini biasanya berupa data dokumentasi, materi dari internet, dan literatur yang berkaitan dengan penelitian ini, serta gambaran umum lokasi penelitian di desa lokpaikat kecamatan lokpaikat, antara lain:

- a) Letak dan luas wilayah
- b) Batas wilayah
- c) Kependudukan
- d) Kondisi sosial
- e) Mata pencaharian
- f) Tingkat pendidikan
- g) Mayoritas agama

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- a) Responden, berasal dari orang tua memiliki anak yang berusia 7-12 tahun dengan 35 perwakilan orang tua yang telah dijadikan subjek dalam penelitian ini. Serta Anak umur 7-12 dengan jumlah 35 orang.
- b) Informan, yaitu pihak-pihak yang dianggap mengetahui

---

<sup>74</sup> *Ibid* 26

permasalahan yang diteliti ini dapat memberikan informasinya, yaitu terdiri dari, kepala desa dan staf kepegawaian.

- c) Dokumen, yaitu segala informasi tertulis yang berhubungan dengan subjek dan objek penelitian.

#### **D. Langkah-langkah Pengumpulan Data**

Langkah-langkah pengumpulan data adalah langkah awal dalam proses analisis data. Pengolahan data ini bertujuan untuk memilih atau mengarahkan data sesuai dengan fokus penelitian, sehingga data data tersebut tidak berserakan. Penulis menggunakan teknik pengolahan data kuesioner (angket), observasi, dan dokumentasi.

##### **1. Kuesioner**

Kuesioner sering juga disebut dengan kuesioner. Pada dasarnya kuesioner adalah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden). Kondisi/data pribadi, pengalaman, dan pengetahuan.

Perlu Anda ketahui dalam kuesioner ini. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi responden dalam arti laporan tentang kepribadiannya, atau hal-hal yang diketahuinya.

Kuesioner atau angket merupakan mekanisme pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui dengan jelas apa yang dibutuhkan dan bagaimana mengukur variabel yang diminati. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner akan diberikan melalui:

- a. Kuesioner langsung, yaitu kuesioner yang langsung dikirimkan dan dijawab oleh responden untuk mencari informasi tentang dirinya.
- b. Kuesioner tidak langsung adalah kuesioner yang diserahkan kepada seseorang untuk mencari informasi tentang orang lain.<sup>75</sup>

Penulis menggunakan menggunakan metode angket langsung. Metode angket langsung digunakan untuk mencari informasi tentang bimbingan orang tua terhadap ketaatan beribadah anak. Selanjutnya penulis menggunakan skala likert, dimana setiap jawaban pada Butir instrumen berbentuk kata-kata dan mempunyai campuran sangat positif sampai dengan sangat negatif maka jawabannya diberi skor, misalnya:

- 1). Setuju/selalu/sangat positif diberi skor 5
- 2). Sering/positif diberi skor 4
- 3). Ragu-ragu/kadang-kadang/netral diberi skor 3
- 4). Tidak Setuju/hampir tidak pernah/negatif diberi skor 2
- 5). Sangat tidak setuju/tidak pernah diberi skor 1 <sup>76</sup>

Dalam penelitian ini akan diberikan kuesioner kepada responden berjumlah 10 item pertanyaan untuk variabel X (Bimbingan Orang Tua) kemudian 10 item pertanyaan untuk variabel Y (ketaatan beribadah anak).

---

<sup>75</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, Metodologi Penelitian (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 77.

<sup>76</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 93–94



## 2. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap perilaku, peristiwa, atau fenomena yang diteliti. Dalam observasi, peneliti mengumpulkan data dengan cara melihat, mendengar, mencatat, atau mencatat apa yang terjadi di lingkungan penelitian<sup>77</sup> Jenis observasi yang digunakan penulis adalah jenis observasi terstruktur karena berfokus kepada variable atau perilaku yang diteliti di desa binderang kecamatan lokpaikat.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berupa angka-angka, dan gambar.<sup>78</sup> kemudian dianalisis secara kuantitatif atau deduktif untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir deduktif. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh berupa foto saat mengisi angket dan pengolahan data SPSS.

## E. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang diteliti telah diperoleh secara lengkap. Ketajaman dan ketelitian dalam penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan penarikan kesimpulan. Oleh karena itu, kegiatan

---

<sup>77</sup> Fatma Sarie dkk “ Metodologi Penelitian”, Batam: Cendikia Mulia Mandiri, 2023, hlm 83

<sup>78</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015, hlm. 232

analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan dalam proses penelitian.<sup>79</sup>

Alat analisis yang digunakan penulis menggunakan program aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*), yaitu suatu program yang dirancang khusus untuk menganalisis data penelitian. Selanjutnya untuk kegiatan analisis data maka penulis melakukan pengujian data sebagai berikut:

### 1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian juga dapat diartikan sebagai alat untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan data secara sistematis dan objektif dengan tujuan untuk memecahkan suatu masalah atau menguji suatu hipotesis. Jadi segala alat yang dapat menunjang penelitian dapat disebut instrumen penelitian atau instrumen pengumpulan data.<sup>80</sup> Adapun instrumen yang digunakan penulis adalah:

#### a. Rancangan kisi-kisi instrumen

Ada dua jenis kisi-kisi yang perlu disusun dalam penelitian, yaitu kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus, dimana kisi-kisi umum merupakan kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur dan dilengkapi dengan sumber data, metode dan instrumen yang memungkinkan digunakan. Sedangkan kisi-kisi khusus adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan desain

---

<sup>79</sup> Ali Muhson, "*Teknik analisis kuantitatif*." Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta (2006), 1

<sup>80</sup> Nasution, Hamni Fadlilah. "Instrumen penelitian dan urgensinya dalam penelitian kuantitatif." *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman* 4.1, 2016, hal 65

pertanyaan yang disiapkan untuk tujuan tertentu instrumen. Penulis menyiapkan desain dalam bentuk rancangan kisi-kisi, sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Kisi-kisi umum instrumen variabel penelitian**

NO	Variable Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1	Variable Bebas (X) Bimbingan Orang Tua	Anak	1. Keteladanan dari orang tua 2. Pembiasaan dari orang tua 3. Pemberian Nasehat dari orang tua 4. Pemberian Perhatian/ pengawasan dari orang tua 5. Pemberian Hukuman dan Ganjaran dari orang tua	1,2  3,4  5,6  7,8  9,10
2	Variable Terikat (Y) Ketaatan beribadah Anak	Orang Tua	1. Rutin melaksanakan ibadah mahdah	1,2,3,4,5,6,7

			(sholat, membaca al-qur'an)	8,9,10
			2. Rutin melaksanakan ibadah ghairu mahdhah (berbakti kepada orang tua)	

## 2. Uji Coba Alat Ukur

Penulis terlebih dahulu uji alat ukur untuk dapat menggunakannya mengetahui validitas dan konsistensi suatu instrumen. Setelah data diperoleh melalui uji coba angket, kemudian penulis melakukan tes validitas dan reliabilitas instrumen. Penulis menggunakan program aplikasi SPSS (*Statistical Product and Services Solutions*) untuk melakukan pengujian validitas dan reliabilitas.

### a. Validitas

Validitas digunakan untuk mengetahui dukungan suatu item terhadap total skor. Untuk menguji validitas setiap skor item instrumen yang bersangkutan

dikorelasikan dengan skor total. Suatu item akan mempunyai validitas yang tinggi jika skornya mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total.<sup>81</sup>

Prinsip dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: <sup>82</sup>

- 1). Jika  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ , maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid.
- 2). Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ , maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.

#### b. Reliabilitas

“Reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana hasilnya pengukuran tetap konsisten jika pengukuran dilakukan dua kali atau informasi lebih lanjut tentang gejala yang sama menggunakan alat ukur hal yang sama.”<sup>83</sup> Untuk mengetahui tingkat reliabilitas penulis menggunakan metode Cronbach alpha dengan menggunakan bantuan *SPSS Statistics 25 for windows 10*.

#### 3. Uji Prasyarat Analisis (Uji asumsi Klasik).

---

<sup>81</sup> Novikasari, Ifada. "Uji Validitas Instrumen." Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 56 2016, hal 27

<sup>82</sup> Askari Zakaria, *Analisis Statistik Dengan SPSS Untuk Penelitian Kuantitatif* (Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2021), hlm.34.

<sup>83</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Jakarta : Rajawali Pers, Ed.1.Cet. 5. 2016, 173.

a). Uji Normalitas

Penulis menggunakan uji normalitas *kolmogorov-smirnov* untuk membandingkan distribusi data. Distribusi data tersebut akan diuji dengan menggunakan standar distribusi normal untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *SPSS for Windows* versi 22.

Dasar pengambilan keputusan adalah uji normalitas data adalah:

- 1). Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.
- 2). Jika signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.<sup>84</sup>

b). Uji Linearitas

Tujuan dari uji linearitas untuk mengetahui bentuk hubungan antara dua variabel yang signifikan. Dasar pengambilan keputusan uji linieritas, yaitu:

- 1). Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data dinyatakan terdapat ada hubungan yang linear antara kedua variabel.
- 2). Jika signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak terdapat ada hubunga yang linear antara kedua variabel.

---

<sup>84</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara: 2013), 153.

#### 4. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik, khususnya statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mencirikan data yang telah diperoleh apa adanya, tanpa berusaha menarik generalisasi atau asumsi yang luas.<sup>85</sup>

Singkatnya adalah statistik deskriptif bertujuan untuk menjelaskan sifat-sifat masing-masing variabel dalam penelitian. Ini dilakukan dengan menyajikan data dan dikelompokkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, menghitung nilai rata-rata, total skor, dan Tingkat Capaian Responden (TCR), serta menginterpretasikannya.

Untuk menghitung Tingkat Capaian Jawaban Responden (TCR), rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$TCR = \frac{\text{rata-rata score}}{5} \times 100$$

Keterangan :

TCR : tingkat pencapaian responden.

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif deskriptif. Kriteria TCR digunakan untuk menafsirkan data deskriptif tersebut.

---

<sup>85</sup> Sugiyono *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta 2019, 241-242

Klasifikasi nilai TCR yang disajikan dalam Tabel 3.2 digunakan untuk mengkategorikan tingkat pencapaian responden.<sup>86</sup>

**Tabel 3.2 Tingkat Capaian Responden**

<b>Tingkat Capaian Responden (TCR)</b>	<b>Kriteria</b>
85% - 100%	Sangat Baik
66% - 84%	Baik
51% - 65%	Cukup Baik
36% - 50%	Kurang Baik
0% - 35%	Tidak Baik

## 5. Analisis Statistik Inferensial

### a) Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu permasalahan penelitian yang kebenarannya masih lemah, sehingga harus diuji secara empiris (hipotesis berasal dari kata “*hypo*” yang berarti di bawah dan “*thesa*” yang berarti kebenaran).<sup>87</sup> Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini

---

<sup>86</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta. hlm. 184

<sup>87</sup> Rafi'i Abubakar, *Pengantar Metode Penelitian*, edisi pertama (Yogyakarta: SUKA-Press, 2021), hlm. 40



adalah pengaruh bimbingan orang tua terhadap ketaatan beribadah pada anak di desa binderang kecamatan lokpaikat Penelitian ini mengambil hipotesis sebagai berikut:

Ha: Terdapat pengaruh bimbingan orang tua terhadap ketaatan beribadah pada anak di desa binderang kecamatan lokpaikat.

Ho: Tidak terdapat pengaruh bimbingan orang tua terhadap ketaatan beribadah pada anak di desa binderang kecamatan lokpaikat.

b) Uji T (*Regresi Parsial*)

Berperan untuk mengetahui kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen, melalui pengujian signifikansi setiap koefisien regresi, mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.<sup>88</sup>

Penelitian ini juga dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS for Windows versi 22 dengan membandingkan probabilitas dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan dengan menggunakan metode pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya secara parsial variabel independen (X) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y).
- 2) Jika probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima, artinya secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

---

<sup>88</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, hlm.186.

c) Uji  $R^2$  (Koefisien Determinasi)

Koefisien Determinasi adalah alat untuk mengukur seberapa efektif model dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen (variabel terikat). Nilai koefisien determinasi berada dalam rentang antara nol dan satu. Ketika nilai  $R^2$  kecil, hal itu menandakan bahwa kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, nilai mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen memberikan sebagian besar informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen.<sup>89</sup>

d) Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana adalah suatu persamaan yang memperhatikan hubungan satu variabel bebas/ dependen (X) yaitu bimbingan, dengan satu variabel tak bebas/ independen (Y) yaitu Ketaatan beribadah. Analisis regresi sederhana dimanfaatkan untuk menemukan pola keterkaitan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen.<sup>90</sup>

Berikut adalah rumus regresi linier sederhana:

$$y = a + b \cdot X$$

Keterangan:

Y: Variabel Dependen (Variabel terikat)

X: Variabel Independen (variabel bebas)

---

<sup>89</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, hlm. 185.

<sup>90</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, hlm. 186.

a: Konstranta

b: Koefisien Regresi.

a: harga Y ketika harga X.